

ABSTRAK

Nadia Puspita

Kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi status gizi. Anak 6-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan dengan memerlukan asupan zat gizi yang seimbang baik untuk tumbuh kembang yang optimal. Salah satu masalah gizi adalah kurangnya keragaman konsumsi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan keragaman konsumsi pangan pada anak usia 6-24 bulan di Desa Srikamulyan Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif menggunakan desain *cross-sectional*. Variabel independen penelitian adalah status sosial ekonomi keluarga dan variabel dependen adalah keragaman konsumsi pangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 90 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *Food Recall* 1x24 jam selama 2 kali tidak dilakukan pada hari yang berturut-turut, pengukuran antropometri, dan karakteristik status sosial ekonomi keluarga. Dianalisa menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact*. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan keragaman konsumsi pangan pada anak 6-24 bulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan keragaman konsumsi pangan pada anak 6-24 bulan di Desa Srikamulyan Kabupaten Karawang. Berdasarkan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang belum diteliti.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Keragaman Konsumsi Pangan, Anak Usia 6-24 Bulan.

ABSTRACT

Nadia Puspita

Socioeconomic conditions are one of the most important factors that can affect nutritional status. Children 6-24 months is a period of growth and development by requiring the intake of well-balanced nutrient substances for optimal growth of flowers. One of the nutritional problems is the lack of food consumption diversity. This research aims to determine the relationship between the socio-economic status of the family with the diversity of food consumption in children aged 6-24 months in Srikamulyan village, Karawang. This research is a descriptive observational research using cross-sectional design. Variable independent research is the social status of family economics and dependent variables is the diversity of food consumption. Sampling techniques use purposive sampling with a sample number of 90 respondents. Data collected using Food Recall 1x24 hours hours questionnaire for 2 times is not done on consecutive days, measurement of anthropometry, and characteristics of family socio-economic status. Analysed using Chi-Square Test and Fisher's Exact. Results showed that there was no link between the socioeconomic status of the family with a diversity of food consumption in children 6-24 months. The conclusion of this research is that there is no relationship between the socioeconomic status of the family with the diversity of food consumption in children 6-24 months in Srikamulyan village, Karawang Regency. Based on this research, researchers should then be able to examine variables that have not been studied.

Keywords: socioeconomic, diversity of food consumption, children aged 6-24 months.